

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini sektor industri pulp dan kertas memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto industri pulp dan kertas yang menjadi industri unggulan tanah air karena Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah meliputi kekayaan hayati dan mineral yang dapat menjadi bahan baku sektor industri pulp dan kertas. Indonesia menduduki peringkat pertama hutan terluas setelah Brazil dan Zaire. Dengan memanfaatkan sumber daya tersebut secara maksimal maka perusahaan dapat meningkatkan kuantitas produksinya. Sebagai produsen pulp dan kertas, PT. Pindo Deli ini menghadapi banyak persaingan di tingkat dunia, yang kemudian memposisikan industri *pulp and papper* dalam negeri di peringkat ke-6, dan industri kertas peringkat ke-9 sedangkan di ASEAN produksi kertas di Indonesia menduduki peringkat pertama. Bahkan beberapa negara di Asia Tenggara mengalami ketergantungan terhadap produk kertas dan tisu dari Indonesia. Menyadari pentingnya posisi industri pulp dan kertas bagi pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi di Indonesia, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) mewadahi sebanyak 64 industri pulp dan kertas. Seperti dikutip dari Harian Kompas, Kamis (20/10/2016), beberapa negara sangat ketergantungan terhadap kertas dan tisu dari Indonesia yang menjadi tujuan pasar ekspor, seperti Turki, Amerika Serikat, Australia, dan Jepang. Industri pulp dan kertas selama ini telah

memberikan kontribusi terhadap devisa negara masing-masing sebesar 1,73 miliar USD dan 3,57 miliar USD, dan mampu menyerap tenaga kerja langsung sekitar 260 ribu orang dan tenaga kerja tidak langsung 1,1 juta orang. Keberlangsungan industri strategis disebuah negara tidak bisa dilepaskan dari kebijakan dan regulasi pemerintah sehingga terciptanya iklim investasi yang kondusif. Jika pemerintah mau mendukung penuh para stakeholder, maka masa depan industri pulp dan kertas akan penuh dengan optimisme, baik di tingkat nasional maupun mancanegara. (Sumber: <https://medium.com>).

Salah satu perusahaan pulp dan kertas terbesar adalah PT. Pindo Deli, perusahaan ini merupakan bagian dari perusahaan *Asian Pulp and Paper Group* (APP) dan anak perusahaan dari Sinar Mas Group yang merupakan salah satu perusahaan kertas swasta nasional besar yang menggunakan bahan baku bubur kertas (Pulp). PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mill ini mulai berproduksi pada tahun 1977 dengan status perusahaan adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), tetapi mulai tahun 1994 statusnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

Perusahaan ini bertanggung jawab untuk memberikan produk berkualitas untuk memenuhi permintaan jaringan global berupa Produk yang dihasilkan meliputi kertas printing dan kertas non printing. Jenis kertas yang diproduksi sangat bervariasi mulai dari HVS paper, Art Paper, Art Board, Uncoated Paper dan Cast Coated Paper dan Cast Coated Board. PT.Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Tidak hanya memperkerjakan tenaga kerja domestik yang dipekerjakan, PT.Pindo Deli Pulp And Paper Mills juga mempekerjakan

tenaga kerja asing yang berasal dari Amerika, Taiwan, Jepang, India dan Australia. Saat ini PT. Pindo Deli memiliki ± 4.200 karyawan yang bekerja 3 shift dengan jam kerja 8 jam per shift.

(Sumber:<https://www.tuv.com/media/indonesia>)

Sebagai perusahaan terbesar keberhasilan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting adalah sumber daya manusia, sumber daya manusia memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan salah satu faktor internal perusahaan yang berperan penting menghasilkan suatu kinerja yang berkualitas. Secara umum kinerja dapat diartikan sebagai keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya (Roziqin, 2010:41).

Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tenaga kerja yang baik tetapi juga tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Dalam meningkatkan kinerja karyawannya berbagai upaya harus dilakukan perusahaan tersebut untuk menjamin keamanan dan keselamatan pekerja dengan mengadakan pelatihan dan pengawasan. Menurut Salami (2015:234) karena kecelakaan merupakan suatu yang tidak dikehendaki dan tidak direncanakan. Karena itu perusahaan dan pekerja perlu memperhatikan dan meningkatkan pemakaian alat pelindung

diri dan tanggung jawab atas pekerjaan mereka agar lebih optimal dan agar terciptanya suasana kerja yang sehat, aman dan nyaman.

Tidak hanya faktor pemberian pelatihan dan pengawasan saja yang perlu diperhatikan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja karyawan, akan tetapi perusahaan harus memperhatikan kompensasi, karena kompensasi merupakan bagian dari hubungan timbal balik antara organisasi dengan sumber daya manusia.

Menurut Mulyadi (2015:11) pemberian kompensasi selain untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, untuk memotivasi karyawan, juga untuk meningkatkan produktivitas karyawan, dan untuk mempertahankan karyawan yang berpotensi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan di Indonesia belum bisa dikatakan maksimal. Sementara menurut data Badan Pusat Statistik Jakarta (BPS) di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 42.208 kasus kecelakaan kerja, tercatat pada tahun 2013 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 100.106. Rata-rata sembilan orang meninggal setiap harinya akibat kecelakaan kerja dan terus meningkat setiap tahunnya.

Sumber:<https://bps.go.id>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suwanti adalah tempat penelitian, waktu dan penambahan variabel penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di PT.TUNAS HIJAU SAMARINDA pada tahun 2016 dengan menggunakan variabel pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada karyawan

PT. Pindo Deli di Karawang pada tahun 2017 dengan menambahkan variabel kesehatan dan keselamatan kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja pada dasarnya sudah banyak sekali diteliti oleh para peneliti yaitu dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan di antaranya kompensasi, seperti Suwanti (2013) pada objek PT. Tunas Hijau Samarinda bahwa Kompensasi dan Motivasi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki nilai  $R^2$  sebesar 0,195. Penelitian yang dilakukan oleh Kemala Dewi (2017) yang mengambil objek pada MHE *Maintenace Department* BADAK NGL DI BONTANG bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang memiliki nilai  $R^2$  sebesar 0.733. Penelitian ini mengupayakan penggabungan dari variabel-variabel tersebut. Dari keseluruhan jurnal penelitian dan studi kasus yang ada, belum terdapat penelitian yang menggabungkan ketiga variabel tersebut. Maka maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kesehatan, keselamatan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.PINDO DELI DI KARAWANG”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli I di Karawang ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli I di Karawang ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli I di Karawang ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara kesehatan, keselamatan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli I di Karawang ?

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Responden adalah karyawan PT. Pindo Deli I di Karawang.
2. Lokasi penelitian bertempat di PT. Pindo Deli I di Karawang.
3. Penelitian ini dibatasi pada kesehatan, keselamatan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli I di Karawang.

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

- c. Untuk mengetahui pengaruh antara kompensasi terhadap kinerja karyawan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh antara kesehatan, keselamatan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran.

### **a. Bagi perusahaan**

Memberi masukan kepada perusahaan tentang pengaruh kesehatan, keselamatan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli I di Karawang.

### **b. Bagi peneliti**

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Purwokerto, dan merupakan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### **c. Bagi Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur khususnya bagi manajemen sumber daya manusia tentang pengaruh kesehatan, keselamatan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli I di Karawang.

### **d. Bagi Karyawan.**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk membantu pemahaman karyawan dalam hubungan kinerja karyawan dengan pengaruh kesehatan, keselamatan kerja dan kompensasi, sehingga dapat

menjadikan pertimbangan dalam membuat suatu keputusan atau pertimbangan.

